

BAB V

PENUTUP

Seni patung adalah rangsangan atau beban pikiran yang diungkapkan oleh seniman ke dalam bentuk tiga dimensional. Sehubungan hal tersebut penulis akan menampilkan imajinasi bayangan dari beberapa obyek sebagai karya seni patung.

Berkarya seni patung memerlukan kemampuan yang lebih, terutama dalam memahami teknik-teknik yang harus digunakannya untuk berkarya. Kemampuan seniman secara teknis merupakan modal yang harus dimiliki.

Karya seni tidak hanya terbatas pada media tertentu, kebebasan dalam berekspresi atau berimajinasi merupakan kebutuhan vital bagi seorang seniman. Ketepatan ide, konsep merupakan jalan lurus agar apa yang menjadi imajinasi penulis dapat diungkapkan dengan lugas.

Angan-angan dari ruang yang tidak tersinari cahaya karena tertutup oleh benda kemudian diolah melalui alam pikiran manusia dari berbagai pengalamannya melalui proses kreatif untuk diwujudkan dalam karya seni patung.

Sepanjang sejarah manusia selalu berhubungan dengan cahaya yang mengakibatkan benda memiliki bayangan, dipilih sebagai dasar penciptaan karya seni patung karena bayangan yang ada di alam memberi inspirasi dalam berkarya. Bayangan tersebut memiliki sensasi yang menarik untuk ditransformasikan kedalam seni patung. Yang didorong oleh keinginan kebutuhan komunikasi dengan lingkungan.

Efek cahaya yang mengenai obyek menjadi bayang-bayang sesuai dengan berapa besar dan terang obyek tersebut terkena cahaya maka akan mengalami perubahan ukuran besar, kecil, panjang sebuah bayangan.

Bahan yang digunakan dalam perwujudan bentuk patung dibagi menjadi dua yaitu bahan obyek utama dan bahan untuk membuat bayangan.

Teknik yang digunakan dalam proses perwujudan adalah teknik las, teknik jahit dan teknik tempel.



DAFTAR PUSTAKA

- But Muchtar, 1992, *Seni Patung Indonesia*, BP ISI, Yogyakarta.
- Charles Harrison and Paul Wood, 1992, *Art in Theory 1900-1990 an Anthology of Changing Ideas*, USA.
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mikke susanto, 2002, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.
- Nana Sudjana. 2001 *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Algensindo.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, 1994, *Kamus Istilah Populer*, Arloka, Surabaya.
- Soedarso Sp. 1987, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sudarmadji, 1979, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta.
- Sudarso SP., 1976, *Tinjauan Seni STSI*, Asri, Yogyakarta.
- W. J. S Poerwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- W.J.S, Poerwadarminta, 1952, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Sumber Internet :

http://id.wikipedia.org/wiki/Gugur_kandungan

<http://www.indosiar.com/news/patroli/pencuri>

<http://www.jaga-jaga.com/index.php>

www.wikipedia.org/wiki/kekerasan

www.wikipedia.org/wiki/sosial